

## **BAB II**

### **TINJAU PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Sistem Informasi Akuntansi menjadi bagian terpenting dalam sebuah bisnis dengan seiring transformasi digital yang terus berkembang setiap saat. Beberapa perusahaan dan startupterus berinovasi untuk menciptakan suatu sistem yang dapat mempermudah pekerjaan menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Secara istilah sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memasukkan, menyimpan, dan mengelolah data keuangan (finance), beserta akuntansi untuk digunakan oleh pengambilan keputusan yang bersangkutan. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang mempunyai tugas untuk manajemen segala hal berkaitan dengan keuangan dan akuntansi.

Pengaruh dari penerapan SIA kepada karyawan sebuah perusahaan adalah mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas menjadi lebih baik lagi. Penggunaan sistem informasi akuntansi ada beberapa penggunaan aplikasi seperti MYOB Accounting (*Mind Your Own Business*), Zahir Accounting, simply accounting, accurate V3 standart, krishand, dan lain sebagainya.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi user dan penggunanya (Bodnar & Hopwood, 2010). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2018:10).

Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen (Nugroho Widjajanto, 2001:4). Sistem informasi akuntansi sebagai

sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji 2005 : 4).

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi (George dan William 2006 : 3). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat, dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula (La Midjan dan Azhar : 2005 : 31).

Jadi, sistem informasi akuntansi adalah yang sifatnya berupa data keuangan. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.

### **2.1.2. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi adalah nilai-nilai, simbol yang mengerti dan dipatuhi bersama, yang dimiliki suatu organisasi sehingga anggota organisasi merasa satu keluarga dan menciptakan suatu kondisi yang berbeda dengan organisasi lain. Budaya organisasi didefinisikan sebagai “nilai-nilai yang menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajibannya dan juga perilakunya didalam organisasi.” Nilai-nilai inilah yang akan memberi jawaban apakah suatu tindakan benar atau salah dan apakah suatu perilaku dianjurkan atau tidak. Budaya organisasi dapat juga dikatakan sebagai kebiasaan yang terus berulang-ulang dan menjadi nilai dan gaya hidup oleh sekelompok individu dalam organisasi yang diikuti oleh individu berikutnya.

Budaya organisasi adalah sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lain. Sistem makna bersama ini, bila diamati dengan lebih seksama, merupakan seperangkat

karakteristik utama yang dihargai oleh suatu organisasi (Robbins, 2003). Budaya organisasi berkaitan dengan bagaimana karyawan mempersepsikan karakteristik dari suatu budaya organisasi, bukan dengan apakah para karyawan menyukai budaya atau tidak (Torang, 2014:106).

Budaya organisasi biasanya digambarkan dalam arti yang sama. Pola-pola dari kepercayaan, simbol-simbol, ritual-ritual dan mitos-mitos yang berkembang dari waktu ke waktu berfungsi sebagai perekat yang menyatakan organisasi (Kreitner dan Kinicki, 2005). Budaya organisasi adalah pola asumsi dasar yang telah ditemukan suatu kelompok, ditentukan, dan dikembangkan melalui proses belajar untuk menghadapi persoalan penyesuaian (adaptasi) kelompok eksternal dan integrasi kelompok internal (Schein dalam Wirawan, 2004: 4).

Budaya organisasi tidak bisa begitu saja ditangkap dan dilihat oleh orang luar, namun dapat dipahami dan dirasakan melalui perilaku-perilaku anggotanya serta nilai-nilai yang mereka anut. Bahwa budaya organisasi adalah pemaknaan bersama seluruh anggota organisasi yang berkaitan dengan nilai, keyakinan, tradisi dan cara berpikir unik yang dianutnya dan tampak dari perilaku mereka, dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Jadi, budaya organisasi adalah sebuah norma dan nilai yang akan membentuk perilaku anggota organisasi tersebut. Adanya budaya organisasi ini juga bertindak sebagai kode etik bagi para anggotanya ketika berperilaku di luar lingkungan organisasinya.

### **2.1.3. E-Commerce**

E-commerce adalah kegiatan melakukan transaksi bisnis secara online melalui media internet dan perangkat-perangkat yang terintegrasi dengan internet. E-commerce adalah kegiatan-kegiatan bisnis yang menyangkut konsumen, manufaktur, service provider dan pedagang perantara dengan menggunakan jaringan-jaringan komputer yaitu internet. Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari e-commerce adalah segala bentuk transaksi perdagangan barang atau jasa (trade of goods and service) dengan menggunakan media elektronik (Laudon, 2012).

*E-commerce* merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi internet. Pengertian *E-commerce* itu sendiri adalah suatu proses berbisnis dengan menggunakan teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen, dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik. Dengan demikian pada prinsipnya bisnis dengan *E-commerce* adalah bisnis tanpa warkat *paperless trading*. (Munir Fuady, 2002)

E-commerce atau kependekan dari elektronik commerce (perdagangan secara electronic), merupakan transaksi bisnis yang terjadi dalam jaringan elektronik, seperti internet. Siapapun yang dapat mengakses komputer, memiliki sambungan ke internet, dan memiliki cara untuk membayar barang-barang atau jasa yang mereka beli, dapat berpartisipasi dalam e-commerce (Shely Cashman, 2007). E-commerce atau yang lebih dikenal dengan e-com dapat diartikan sebagai cara berbelanja atau berdagang secara online atau direct selling yang memanfaatkan fasilitas Internet dimana terdapat website yang dapat menyediakan layanan “get and deliver” (Mariza dan Marpaung, 2008).

E-commerce merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dan internet. E-commerce merupakan sebuah layanan internet yang dimanfaatkan untuk jual-beli secara online. Dengan e-commerce telah banyak merubah dalam proses jual-beli. Jika dalam suatu jual-beli penjual dan pembeli bertemu, namun jika dengan e-commerce mereka tidak perlu bertemu, mereka berinteraksi dengan melalui internetmaupun dengan komunikasi melalui telepon atau chatting. Dalam proses ini kepercayaanlah yang menjadimodal utama (Nugroho, 2016).

Pengertian e-commerce adalah perdagangan elektronik atau sebuah pemasaran barang atau jasa dengan sistem elektronik melalui internet. Dalam hal ini e-commerce memiliki konten yang melibatkan data/sistem/manajemen yang dijalankan secara otomatis. Transaksi e-commerce akan melibatkan transaksi seperti transfer dana, pemasaran online, jual beli, dan lain sebagainya.

#### **2.1.4. Kinerja UMKM**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu

alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM merupakan penopang ekonomi Indonesia. UMKM juga berperan dalam memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.(Noe;2014)

Dalam data statistik menyebutkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2009 hingga tahun 2012. Pada tahun 2009 jumlah UMKM di Indonesia ada sebanyak 52.764.750 unit usaha dan pada tahun 2012 jumlah mengalami peningkatan hingga mencapai 56.534.592 unit usaha. Jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh sektor UMKM pun semakin meningkat pada tiap tahunnya. Pada tahun 2009 jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 96.193.623 orang hingga pada tahun 2012 jumlah tenaga di Indonesia yang mampu diserap oleh UMKM mencapai 107.657.509 orang.(Depkop : 2014)

Menurut Ali (2003) kinerja UMKM dianalisis dengan tiga asumsi pendekatan yakni sulit mengukur kinerja UMKM dikarenakan terbatasnya sumber daya, mengukur kinerja UMKM hanya indikator keuangan yang kompleks yang teridentifikasi sehingga tidak menunjukkan hasil aktual bisnis, dan pengukuran kinerja UMKM sering digunakan oleh perusahaan yang berskala besar dan terstruktur manajemennya. Kinerja UMKM adalah hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang digapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut (Mutegi, Njeru, & Ongesa, 2015).

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

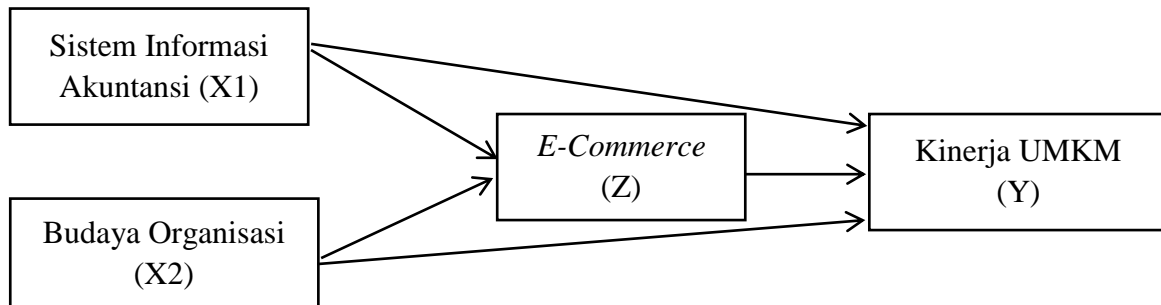
No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Temuan
1.	Putri Adika Lestari (2020)	PENGARUH SISTEM INFORMASI DAN PEMANFAATAN <i>E-COMMERCE</i> TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KOTA MAKASSAR	<b>Variable</b> <b>Independen :</b> Sistem Informasi dan Pemanfaatan E- Commerce <b>Variable</b> <b>Dependen :</b> Kinerja UKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi dan pemanfaatan <i>e-</i> <i>commerce</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada UKM baik secara parsial maupun simultan.
2.	Annisa Mayang Sari (2012)	PENGARUH PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA UMKM	<b>Variable</b> <b>Independen :</b> Perangkat Lunak Akuntansi dan E-Commerce <b>Variable</b> <b>Dependen :</b> Kinerja Perusahaan UMKM	Hasil dari penelitian ini adalah perangkat lunak akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja, baik diukur melalui ROA dan ROS. Sedangkan <i>e-commerce</i> berpengaruh negatif tidak

				signifikan terhadap kinerja bila diukur dengan ROA dan berpengaruh positif tidak signifikan bila diukur dengan ROS.
3.	Joqueline Johana (2016)	ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN <i>E-COMMERCE</i> TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH	<b>Variable Independen :</b> Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce <b>Variable Dependen :</b> Kinerja Usaha, Mikro, Kecil, Menengah	Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan <i>e-commerce</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Namun keduanya berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM
4.	Rohmad Dwi	PENGARUH BUDAYA	<b>Variable Independen :</b>	Hasil penelitian mengindikasikan

	Jatmiko (2014)	ORGANISASI TERHADAP KINERJA USAHA KECIL	Budaya Organisasi <b>Variable</b> <b>Dependen :</b> Kinerja Usaha Kecil	bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil (UK). Dalam penelitian ini, teori yang digunakan untuk mengukur budaya organisasi pada UK adalah <i>Denison Organizational Culture Survey</i> (DOCS).
5.	Savera Wahyuni, Wawan Sadtyo Nugroho, Anissa Hakim Purwantini, Siti Noor Khikmah (2013)	engaruh <i>E-Commerce</i> , budaya Organisasi, penggunaan Sistem formasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang	<b>Variable</b> <b>Independen :</b> <i>E-Commerce</i> , budaya Organisasi, penggunaan sistem formasi akuntansi , Dan literasi <b>Variable</b> <b>Dependen :</b> kinerja UMKM	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>e-commerce</i> dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM



### 2.3. Model Konseptual Penelitian



Gambar 2.1 Model Konseptual

### 2.4. Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1. Sitem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Fungsi SIA adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi Akuntansi yang efektif yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap yang secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna (Susanto 2001).

Sistem informasi akuntansi bagi organisasi, akan memberikan pengaruh kinerja organisasi dalam pengoperasian data akuntansi untuk menjadikan sistem informasi tersebut sebagai informasi yang berkualitas secara efektif dan efisien. Dan apabila SIA diterapkan dalam siklus penjualan pasti akan menghasilkan hal positif. Hal tersebut disebabkan karena adanya hasil karya yang lebih tinggi yang akan dihasilkan serta berkurangnya pemborosan karena SIA mampu menggabungkan setiap komponenkomponen dalam siklus penjualan berjalan lebih baik dan seperti seharusnya.

Hasil penelitian dari Putri Adika Lestari (2020)mengatakan bahwa sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada UKM baik secara parsial maupun simultan dan hasil penelitian dari Annisa Mayang Sari (2012) adalah perangkat lunak akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja, baik diukur

melalui ROA dan ROS dan Hasil penelitian dari Joqueline Johana(2016) adalah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan literatur tersebut maka dapat di ajukan hipotesa sabagai berikut:

**H-1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.**

#### **2.4.2. Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UMKM**

Budaya organisasi adalah sebuah sistem kepercayaan dan sikap bersama yang berkembang dan dianut oleh sekelompok orang. Sistem kepercayaan dan sikap bersama suatu organisasi ini akan membedakannya ke kelompok atau organisasi lainnya.

Hasil penelitan dari Savera Wahyuni, Wawan Sadtyo Nugroho, Anissa Hakim Purwantini, Siti Noor Khikmah (2013) yang menyatakan bahwa Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Namun ada hasil penelitian dari Heri Setiawan (2013) adalah budaya organisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja usaha kecil. Berdasarkan literatur tersebut maka dapat di ajukan sebagai berikut :

**H-2 : Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.**

#### **2.4.3. Pengaruh E-Commerce Sebagai Variabel Intervening Antara Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Menurut Turban dan Deborrah (2015) “E-commerce diartikan tidak hanya pembelian dan penjualan barang dan jasa, tetapi melakukan semua jenis bisnis online seperti memberi pelayanan ke pelanggan, bekerja sama dengan pebisnis lainnya, melakukan pembelajaran secara online, serta memanfaatkan transaksi secara online dalam suatu institusi”.

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Dari penelitian Putri Adika Lestari (2020 ) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi

berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada UMKM. Berdasarkan literatur tersebut maka dapat di ajukan hipotesa sabagai berikut :

**H-3 : E-Commerce sebagai variabel intervening berpengaruh positif signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.**

#### **2.4.4. Pengaruh E-Commerce Sebagai Variable Intervening Antara Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UMKM**

Budaya organisasi adalah contoh dari keyakinan dan nilai organisasi, dan menjadi standar karena semua anggota percaya dan berlatih dalam menjalankan tugasnya sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan dan merasakan masalah terkait, atau aturan organisasi.

Dari penelitian Savera Wahyuni, Wawan Sadtyo Nugroho, Anissa Hakim Purwantini, Siti Noor Khikmah (2013) yang menyatakan bahwa Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan literatur tersebut maka dapat di ajukan hipotesa sabagai berikut :

**H-4 : E-Commerce sebagai variabel intervening tidak berpengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja UMKM.**